

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru umumnya memiliki tugas dalam pelaksanaan pendidikan yaitu guru berperan sebagai pengajar, pendidik dan pelatih. Sebagai pendidik yang memiliki tugas untuk membekali siswa dengan nilai-nilai dan sikap perilaku siswa yang sesuai aturan dan perintah agama. Sebagai pengajar yaitu bertanggung jawab untuk menyiapkan rencana pembelajaran dan sebagai pelatih, guru mengembangkan kreatifitas pada peserta didik.¹ Jadi peranan guru sangat penting dalam mengajar peserta didik, melatih dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran serta mampu memberikan perubahan dalam kehidupan siswa.

Perubahan dalam kehidupan peserta didik dilatih dan dikembangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, sehingga sesuai dengan tujuan PAK yaitu suatu upaya untuk membimbing dan membentuk peserta didik dengan bertumbuh dalam aspek rohani dan berkembang untuk mencapai kepribadian yang lebih baik yang dapat menggambarkan manusia sebagai ciptaan dan segambar rupa Allah, mulai dari kecerdasan, dan

¹ Mardati Asih, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa* (Yogyakarta: UAD Press, 2021).292

keterampilan. Dengan demikian peranan guru PAK bukan hanya untuk memberikan pengajaran atau bimbingan di bidang PAK

saja terhadap peserta didik, tetapi tujuan utama yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana untuk mengembangkan dan menumbuhkan iman kristiani, atau sikap dan tindakan sesuai dengan ketentuan Alkitab di dalam kehidupan siswa yang menjadi pedoman penting bagi setiap orang.²

Tujuan utama pada PAK yaitu untuk membawa peserta didik dan untuk mengalami suatu perubahan dimana terjadi peningkatan, mulai dari dengan mengasihi Allah dengan sesuai dengan perintah Tuhan, dengan hidup dalam kebenaran sesuaitu perintah Allah, dan mampu mempraktekkan nilai-nilai kristiani sesuai dengan ajaran Alkitab.³ Dalam hal ini membaca Alkitab sangat penting dan bermanfaat bagi siswa bukan hanya menambah pengetahuan saja tetapi juga memberikan pemahaman sesuai ajaran umat Kristen dan menumbuhkan iman percaya para siswa terhadap akan pengenalan Yesus Kristus.⁴

Dalam kehidupan orang kristen, kegiatan membaca Alkitab juga menolong setiap manusia untuk semakin mengenal akan Yesus Kristus karena Alkitab memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, maka dari hal ini ketika seseorang membaca Alkitab dapat mengubah hati dan pikiran setiap pembaca terlebih bagi guru maupun siswa untuk terarah pada Kristus.

² Esther Rela Intarti, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Motivator" I, no. September (2016): 29.

³ Production, "Strategi Pendidikan Agama Kristen."

⁴ Ndraha, Riang, and Elvilina, "Peran Guru PAK Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Alkitab Siswa."

Namun realitanya terdapat hambatan ketika melakukan observasi dengan pengamatan menggunakan indikator minat membaca dari 12 siswa masih kurang. Dari pengamatan ketika guru meminta siswa untuk membaca Alkitab ada siswa yang keluar setiap kali diminta membaca Alkitab dan ada yang tidak fokus ketika guru memberi waktu untuk membaca sehingga berdasarkan indikator minat membaca yaitu kesenangan, perhatian, keterlibatan dan ketertarikan itu bertolak belakang dari masalah yang ada maka bisa dilihat dari hasil observasi minat membaca Alkitab siswa masih rendah sehingga perlu adanya upaya guru untuk memberikan perubahan dan peningkatan kearah yang lebih baik karena guru berperan dalam proses pembelajaran serta mengembangkan kreatifitas dengan menggunakan model pembelajaran yang baik dan menyenangkan.

Model pembelajaran kooperatif yang dapat diimplementasikan dalam suatu kelas dalam meningkat minat membaca siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *make a match* yang dikembangkan oleh Lorna Carrant, yang dalam pelaksanaanya peserta didik akan berusaha mencari dan menemukan mana pasangan atau jawaban tersebut dengan sambil mempelajari bagaimana materi dari suatu topik yang telah dibahas dalam proses pembelajaran sehingga dalam proses suasana yang menyenangkan karena melibatkan peserta didik untuk lebih aktif tidak duduk di tempat saja, sehingga model ini dapat diterapkan untuk semua

mata pelajaran apa saja, mulai dari tingkat kelas .⁵ Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah memiliki keunggulan pada yang praktis dan gampang untuk mengajak siswa mencari jawaban terhadap kepada suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu materi dimana melalui suatu permainan kartu pasangan, dan kemudian siswa berhadapan untuk saling memahami atau menjelaskan materi yang mereka pahami dan mencocok pada kartu yang mereka dimiliki.⁶ Karena memiliki kartu pasangan berisi tentang soal dan jawaban yang memicu ketertarikan siswa yang meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa dimana sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* siswa diharuskan terlebih dahulu membaca materi untuk memahami apa yang telah dibaca kemudian peserta didik mencari jawaban dan pertanyaan yang cocok.

Atas dasar masalah tersebut penulis tertarik dan terinspirasi untuk mengkaji masalah ini dalam karya tulis dengan berjudul bagaimana penerapan model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan minat baca Alkitab siswa XI Tkr 1 SMK Negeri 4 Tana Toraja.

B. Rumusan Masalah

Sehingga berdasarkan dari uraian latar belakang maka rumusan masalah yang ditemukan yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran

⁵ Ability and Volume, "Journ al Ability : Journal of Education and Social Analysis Volume 4, Nomor 1, Januari 2023."

⁶ Krisdayanti and Kusmaryatni, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Minat Baca."

make a match dalam meningkatkan minat membaca Alkitab siswa XI TKR 1 SMK Negeri 4 Tana Toraja?.

C. Tujuan Penelitian

Setelah melihat dari rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu menjelaskan penerapan model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan minat membaca Alkitab siswa kelas XI TKR 1 SMK Negeri 4 Tana Toraja.

D. Manfaat Penelitian

Diatas telah di jelaskan latar belakang dan tujuan maka dapat disimpulkan bahwa manfaat pada penelitian ini yaitu:

1. Bagi guru yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan sebagai pengajar dan pendidik dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan minat baca Alkitab siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik.
2. Bagi siswa yaitu untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap Alkitab.

E. Sistematika Penulisan

BAB I pada bagian bab ini berisi tentang bagaimana latar belakang, apa saja rumusan masalah, apa tujuan dari penelitian, apa manfaat dari penelitian dan yang terakhir

bagaimana sistematika penulisan pada pertama sampai penutup.

BAB II pada bagian ini yang berisi tentang kajian teori yang menguraikan pengertian dari model pembelajaran kooperatif hingga penjelasan dari model pembelajaran *make a match* kemudian point selanjutnya yaitu bagaimana peran guru pendidikan agama kristen terhadap minat membaca Alkitab, kekurangan maupun kekurangan dari metode pembelajaran ini serta menjelaskan arti dari minat membaca, indikator minat baca, dan minat membaca Alkitab kemudian selanjutnya deskripsi teori.

BAB III pada bagian ini yang berisi tentang metode penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan, indikator pencapaian, apa saja instrumen yang akan digunakan, sehingga pada teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV pada halaman ini berisi tentang hasil pembahasan pada penelitian ini yaitu deskripsi kondisi awal pada saat observasi hingga menjelaskan persiklus kemudian menganalisis data.

BAB V pada bagian akhir berisi tentang kesimpulan yang diuraikan secara singkat sesuai dengan teori pada awal bagaimana membuktikan apakah penelitian ini berhasil.